

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa:

- Prevalensi kasus apendisitis akut di Rumah Sakit Immanuel periode 1 Januari 2013 – 30 Juni 2013 sebanyak 152 kasus.
- Golongan usia dengan kasus apendisitis terbanyak berada di rentang 26-35 tahun dengan kategori dewasa awal sebanyak 26.32%, sedangkan golongan usia yang tidak terserang adalah usia <5 tahun dengan kategori balita.
- Apendisitis akut ditemukan lebih banyak pada wanita sebanyak 51.97 % dan pada pria sebanyak 48.03%, dengan perbandingan 1,08 : 1.
- Apendisitis akut terbanyak ditemukan pada pasien dengan pekerjaan sebagai karyawan swasta sebanyak 36.18%.
- Keluhan utama tersering apendisitis akut adalah nyeri perut kanan bawah sebanyak 96.05%.
- Apendisitis akut lebih banyak ditemukan sebanyak 97.48% dibanding dengan apendisitis kronis eksaserbasi akut sebanyak 2.63%.
- Sebanyak 76.97% pasien apendisitis akut menunjukkan kadar leukositosis, sedangkan 23.03% menunjukkan kadar leukosit yang normal dan tidak ditemukan kasus dengan leukopenia.
- Didapatkan kesesuaian antara diagnosis klinik dengan gambaran histopatologi sebanyak 57.24%.

5.2 Saran

- Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penyakit gejala apendisitis akut dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi angka kejadian dan angka kematian apendisitis akut terutama untuk kelompok usia risiko tinggi baik pria maupun wanita.
- Meningkatkan kewaspadaan para dokter mengenai gejala awal dari apendisitis akut.
- Kepada bagian Rekam Medik Rumah Sakit Immanuel Bandung agar dapat melengkapi data-data pasien sehingga dapat digunakan lebih baik bagi tenaga medis dan paramedik (melengkapi status pekerjaan, pemeriksaan laboratorium yang digunakan dan hasil dari pemeriksaan tersebut)
- Melakukan penelitian mengenai hubungan antara diet rendah serat dan apendisitis akut